

Analisis Hambatan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistik

Yohanes Briyan Vincesus Mendrofa¹, Angela Br Surbakti²

^{1,2}Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan, Kota Medan, Sumatera Utara
Indonesia

Email: yohanesbriyanvincesusm4@email.com

Abstract

Education is an effort to make sense of understanding and the promise of learning so that it can combine the qualities of life. For this reason, it is necessary to minimize it so that there are no obstacles to learning activities. Obstacles are a role in the process of learning language and language to gain knowledge. Therefore, samahawa is aware of being able to fall behind in learning which has an impact on the obstacles that are left behind. This research focuses on qualitative descriptive research which is also used to analyze learning obstacles in statistics courses. Studying statistics courses is very crucial for students during their time when they are required to study, process, analyze and interpret data to complete their thesis, thesis and/or dissertation. Simply put, statistics in education involve the regular collection of both raw and unprocessed data. The subject of this presentation is the level II and III health news management study program which is attended by 30 people at STIKes Santa Elisabeth Medan. This research is a cooperative company that is secure in its location to reveal the things that have become a factor that hinders learning in the world in the eyes of College Statistics.

Keywords: Analysis, Barriers, Learning, Students, Statistics

Abstrak

Pendidikan merupakan upaya buat menambah wawasan dan pengetahuan belajar sehingga dapat menaikkan kualitas hayati. buat itu perlunya meminimalisir supaya tidak terjadi kendala pada aktivitas belajar. Kendala merupakan suatu keadaan yang menghambat proses buat belajar sehingga mengalami kesulitan buat menimba ilmu. sang karena itu, mahasiswa dibutuhkan agar bisa mengejar ketertinggalan pada belajar dampak hambatan-kendala yang dialami. Penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif kualitatif yang berupaya buat menggambarkan analisis kendala belajar mahasiswa di mata kuliah statistik. Pembejaraan mata kuliah statistik sangatlah krusial buat dipelajari terutama waktu seseorang mahasiswa wajib mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menginterpestasikan data untuk pembuatan skripsi, thesis dan atau disertasi. Sederhananya, statistik pada pendidikan membantu dalam pengaturan yang teratur berasal data yang diproses serta yang belum diolah. Subyek pada penelitian ini ialah mahasiswa program studi manajemen berita kesehatan tingkat II dan III yang berjumlah 30 orang pada STIKes Santa Elisabeth Medan. Penelitian ini berusaha memahami yang dialami mahasiswa pada mengungkap hal-hal yang dianggap menjadi faktor penghambat belajar mahasiswa di mata kuliah Statistik.

Kata Kunci: Analisis, Hambatan, Belajar, Mahasiswa, Statistika

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku, menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman hidup supaya para pelajar menjadi lebih dewasa dalam pemikiran dan perilaku. Pendidikan pada era digital sangat pesat, kemajuan dalam bidang teknologi tidak hanya dinikmati sang orang dewasa, namun para remaja juga bisa menikmati akibat perkembangan teknologi saat ini. dalam dunia pendidikan, teknologi

juga dimanfaatkan sebagai sarana interaksi jeda jauh antara warga pada aneka macam wilayah (Tsoraya *et al.*, 2023).

Pendidikan, dibutuhkan segala potensi siswa dapat berkembang menggunakan optimal. Adanya pendidikan membuat peserta didik menjadi pribadi yang berkarakter mulia serta berjiwa nasionalis. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab I Pasal I, yaitu: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Trisna, 2021).

Statistika adalah wadah berpikir yang dibutuhkan buat memproses pengetahuan secara ilmiah. menjadi bagian asal perangkat metode ilmiah maka statistika membantu kita untuk melakukan generalisasi serta menyimpulkan ciri suatu peristiwa secara lebih absolut serta bukan terjadi secara kebetulan. Statistika menjadi wahana berpikir ilmiah tidak memberikan kepastian tetapi memberi taraf peluang bahwa untuk premis-premis tertentu bisa ditarik suatu kesimpulan, serta kesimpulannya mungkin benar mungkin pula keliru (Buyung, 2023).

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap buruknya hasil belajar merupakan proses pembelajaran yang tidak efisien (Awaluddin dan Purnamansyah, 2022). Siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi akan mampu belajar dan mencapai tujuannya sekaligus juga mencapai hasil belajar yang positif. Di sisi lain, siswa yang masih memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah akan kesulitan untuk belajar, yang akan membingungkan pendidik ketika menghadapi masalah tersebut (Purwanto dan Hadi, 2021).

Menurut Slameto faktor yang ada dalam diri siswa (faktor internal) mencakup faktor jasmani dan psikologi. Sedangkan faktor yang diluar diri peserta didik mencakup faktor keluarga, sekolah dan rakyat. Faktor internal adalah faktor yang bersumber berasal dalam diri individu itu sendiri dalam mencapai tujuan belajar. Faktor internal mencakup faktor fisiologi (fisik) dan faktor psikologis (kejiwaan). Faktor internal meliputi: a) bakat; dari Semiawan dkk dalam kitab karangan Yudrik Jahja mendefinisikan bahwa bakat artinya kemampuan bawaan yang adalah potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih (Anggraini, Utami dan Rahma, 2020).

Adapun faktor eksternal adalah faktor-faktor yang bersumber asal luar diri siswa, mencakup: lingkungan famili, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat pula turut memberi efek terhadap proses belajar siswa. Oleh karena itu, sangatlah diperlukan peranan pengajar buat bisa mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat belajar peserta didik pada memahami bahan ajar. Hal ini diharapkan supaya proses pembelajaran sebagai lebih baik, aktif dan menarik. dengan demikian, siswa bisa menyalurkan segala potensi yang ada pada dalam dirinya. Ilmu yang diperoleh diperlukan dapat diterapkan pada dalam kehidupan sehari-hari siswa tadi (Hasan *et al.*, 2023).

Tujuan penelitian ini adalah buat mengetahui kendala yang dialami mahasiswa dalam belajar mata kuliah statistik dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa tentang kendala belajar. seluruh jawaban dilihat oleh peneliti, baik asal kendala terendah hingga hambatan tertinggi. Untuk melihat hambatan belajar mahasiswa, maka perlu dilakukan penelitian “Analisis kendala Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistik”. Bagi mahasiswa terutama mahasiswa semester akhir, belajar statistika sangatlah krusial terutama waktu melakukan penelitian. Mata kuliah statistika berkaitan erat menggunakan penelitian sebab statistik berperan baik dalam penyusunan model,

perumusan hipotesis, dalam pengembangan instrumen pengumpulan data, dalam penyusunan desain penelitian, pada penentuan sampel dan dalam analisa data.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei karena peneliti menginginkan informasi yang banyak dan beraneka ragam untuk mendeskripsikan hambatan belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket atau kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan merupakan kuisisioner tertutup dimana model pertanyaan disediakan beserta jawabannya sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan tingkat II dan III. Dalam penelitian ini, mahasiswa diminta menjawab soal-soal tentang hambatan belajar pada mata kuliah statistik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin mahasiswa

No.	Gender	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	7	23.3%
2	Perempuan	23	76.7%
Total		30	100%

Sehabis mahasiswa menjawab soal-soal kendala belajar pada mata kuliah statistik, selanjutnya peneliti memeriksa yang akan terjadi jawaban tadi buat melihat letak hambatan belajar yang tak jarang pada alami oleh mahasiswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada Kampus STIKes Santa Elisabeth Medan, di mahasiswa program studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan yang terdiri 30 orang mahasiswa tingkat II serta III. Di penelitian ini peneliti mengumpulkan melalui pembagian survey.

Analisis akibat penelitian dengan mahasiswa :

Mahasiswa memerlukan ketika yang lebih lama supaya mampu memahami materi dari dosen

Berdasarkan yang sudah dijawab oleh responden, bahwa saat belajar diperlukan lebih lama buat tahu materi yang disampaikan berasal dosen. Mahasiswa perlu mengatur waktu belajar yang bermakna, jam berapa mereka belajar serta berapa usang (durasi) yang diharapkan pada proses belajar dari yang tidak paham menjadi paham akan materi yang diberikan.

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan di Mkpaud4202 UPBJJUT Makassar. Sub Indikator konsep manajemen waktu, yakni saat akan bergerak maju, saat terus berlalu, setiap orang memiliki saat yang sama, waktu tidak bisa ditabung, membutuhkan desain penggunaan ketika, jadwal ketika, konsistensi ketika dan penggunaannya. Manajemen waktu berkontribusi terhadap efektivitas, efisien, dan produktivitas. Manajemen ketika artinya seni mengatur, mengorganisasi-kan, menjadwalkan, mendeskripsikan saat buat menghasilkan yang lebih efektif dan signifikan. menggunakan demikian, manajemen waktu, minat baca, serta kesiapan belajar

dapat sebagai acuan untuk menaikkan kualitas prestasi belajar MkPaud4202 UPBJJ UT Makassar (Halim, 2022).

Penelitian ini pula sejalan memakai penelitian yang dilakukan di SMPN 246 dimana akibat penelitian terbukti ada dampak yang signifikan antara saat belajar terhadap yang akan terjadi belajar matematika. Hal ini pertanda akibat belajar matematika akan semakin tinggi. Jika siswa belajar pada saat pagi hari, bahan ajar matematika yang sulit dan membutuhkan konsentrasi dalam mempelajarinya membutuhkan saat yang sempurna pada belajar, kondisi waktu pagi hari yang masih segar karena belum *poly* beraktifitas membantu peserta didik konsentrasi pada belajar matematika, hal ini menyebabkan yang akan terjadi belajar matematika meningkat (Lestari, 2015).

Mahasiswa mudah bosan menerima pelajaran yang sudah diajarkan dosen dikampus

Sesuai yang sudah dijawab oleh responden, menunjukkan bahwa dalam menerima pelajaran yang sudah diajarkan adanya rasa mudah bosan terhadap materi yang sudah diajarkan. Oleh karena itu, perlunya motivasi belajar terhadap materi yang diterima supaya materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik sebagai akibatnya terdapat *asa* buat belajar.

Selanjutnya sesuai penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas pada Kabupaten Tolitoli dimana hasil penelitian menyampaikan lebih jauh *ihwal* korelasi antara motivasi belajar serta prestasi belajar matematika. Hal yang lebih dipertegas merupakan bahwa menggunakan karakteristik populasi yang tak sama asal penelitian sebelumnya namun permanen diperoleh yang akan terjadi yang sejalan yaitu motivasi belajar memiliki hubungan yang positif serta signifikan dengan prestasi belajar matematika. Karakteristik populasi pada penelitian ini yang sebagai pembeda artinya populasi di penelitian ini berada di lokasi pedesaan yang jauh berasal kota. Pada dasarnya, karakteristik yang spesial dari populasi yang terdapat pada penelitian ini, dapat dijadikan referensi penelitian ke depannya (Waritsman, 2020).

Penelitian ini juga sejalan memakai penelitian yang dilakukan di SD NEGERI 067245 MEDAN dimana Motivasi belajar memiliki nilai rata-homogen sebanyak 63,lima, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada SD Negeri 067245 Medan dengan jawaban responden paling *poly* yaitu kategori kurang mencapai 47%. Prestasi belajar yang digunakan pada penelitian ini dilihat dari prestasi belajar matematika siswa kelas V yaitu pada nilai raport semester ganjil di tahun pembelajaran 2019/2020. Prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 067245 Medan memiliki nilai homogen-rata sebesar 74,59, mampu disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik pada Sekolah Dasar Negeri 067245 Medan sebanyak 37,lima% masuk ke pada kategori kurang. Motivasi belajar mempunyai dampak terhadap prestasi belajar peserta didik hal ini terbukti berasal perolehan yang akan terjadi $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $5,235 \geq 1,697$, maka bisa disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak yang merupakan ada imbas antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik ditunjukkan dengan korelasi r_{xy} 0,691. Sesuai tabel interpretasi nilai r , hubungan r_{xy} 0,691 terletak di rentang nilai r 0,600-0,800 maka mampu disimpulkan tingkat dampak antara variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik memiliki efek yang tinggi (Giawa *et al.*, 2020).

Mahasiswa merasa kurang minat belajar terhadap mata kuliah statistik

Sesuai yang telah dijawab oleh responden, memberikan bahwa di mahasiswa merasa kurang minat belajar terhadap mata kuliah statistik. Oleh karena itu, perlunya mengetahui pertarungan kurang minatnya mahasiswa dalam mata kuliah statistik mirip

kurangnya keingintahuan, mengeluh dan tidak penekanan pada belajar mahasiswa mata kuliah statistik. sebagai akibatnya perlunya mahasiswa mengetahui pentingnya menyelidiki mata kuliah statistik bahwa statistika bisa membantu kita merogoh keputusan yang lebih baik dan menaikkan kinerja di setiap aspek kehidupan kita.

Selanjutnya sesuai penelitian yang dilakukan pada SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja dimana ditemukan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi dipengaruhi oleh rasa ingin tahu yang besar dari siswa itu sendiri saat menelaah kimia. siswa kelas XI MIA yang memiliki keingintahuan yang akbar saat belajar kimia disebabkan sebab kesadaran mereka akan pentingnya menelaah kimia. Mereka menyadari bahwa hampir seluruh benda yang terdapat pada sekitar mereka mengandung bahan-bahan kimia mirip alat-inaer mandi, obat-obatan, kosmetik, bahan makanan maupun minuman yang sering dikonsumsi juga berisikan bahan-bahan kimia. sang sebab itu, menggunakan menelaah kimia mereka akan mampu mengetahui manfaat, akibat serta bahaya asal bahanbahan tadi terhadap kesehatan (Hemayanti, Muderawan dan Selamat, 2020).

Penelitian ini sejalan menggunakan penelitian yang dilakukan di sinkron akibat penelitian tersebut, Perasaan suka serta keterlibatan peserta didik menandakan yang akan terjadi pencapaian yang rendah, hal ini menyebabkan siswa kurang mampu memfokuskan diri dalam belajar. Suasana serta kondisi kelas yang aman dan bersahabat, baik cara penyampaian pengajar pada menyampaikan pelajaran di kelas, juga hubungan siswa menggunakan sesama peserta didik pada kelas diperukan buat menaikkan minat belajar siswa. ketertarikan peserta didik pada proses pembelajaran mengakibatkan siswa melakukan kegiatan tanpa ada yang menyuruh. Membuatkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya artinya membantu peserta didik di mendapatkan materi yang disampaikan pendidik sehingga bisa tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah dipengaruhi (Reski *et al.*, 2021).

Taraf kesukaran pada mata kuliah statistik menjadi sulit pada pahami mahasiswa, terutama mahasiswa yang kurang minat terhadap mata kuliah statistik. oleh sebab itu, perlu dilakukan upaya menaikkan motivasi belajar. Motivasi belajar peserta didik yaitu: Adanya impian serta harapan berhasil, Adanya dorongan serta kebutuhan pada belajar, Adanya penghargaan pada belajar, Adanya aktivitas yang menarik pada belajar, dan Adanya lingkungan belajar yang kondusif (Santoso, Putri dan Medriati, 2020).

4. KESIMPULAN

Analisis kendala yang mampu disimpulkan pada penelitian ini artinya mahasiswa wajib bisa mengoptimalkan saat belajar agar meminimalisir kendala pada belajar statistik dan perlunya dosen mata kuliah statistik membuat strategi pembelajaran agar mahasiswa bisa lebih terasah dan memberikan latihan-latihan soal kepada mahasiswa sebagai akibatnya seringnya mengerjakan latihan soal mahasiswa diharapkan dapat lebih cepat tahu mata kuliah statistik.

5. REFERENCES

- Anggraini, I. A., Utami, W. D. dan Rahma, S. B. (2020) “Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata,” *Islamika*, 2(1), hal. 161–169. doi: 10.36088/islamika.v2i1.570.
- Awaluddin, R. dan Purnamansyah, P. (2022) “Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Google Meet Selama Pandemi Covid 19 Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 3(1), hal. 25–30. doi: 10.53299/diksi.v3i1.130.
- Buyung, B. N. (2023) “Sarana Berfikir Ilmiah (Bahasa, Logika, Matematika Dan Statistik),” *Journal REVORMA*, 3(1), hal. 1–13.

- Giawa, M. *et al.* (2020) “PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 067245 MEDAN,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), hal. 327–332.
- Halim, P. (2022) “Korelasi Manajemen Waktu , Minat Baca , dan Kesiapan Belajar Pendahuluan,” *Cokroaminoto Juornal of Primary Education*, 5(2).
- Hasan, K. *et al.* (2023) “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri di Gugus IV Wilayah II Kecamatan Soreang Parepare Kamaruddin,” *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Hemayanti, K. L., Muderawan, I. W. dan Selamat, I. N. (2020) “ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI MIA PADA MATA PELAJARAN KIMIA,” *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 4(1), hal. 20–25.
- Lestari, I. (2015) “Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), hal. 115–125. doi: 10.30998/formatif.v3i2.118.
- Presiden Republik Indonesia (2021) “PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA,” 57.
- Purwanto, R. dan Hadi, M. I. (2021) “Pengaruh Pemberian Punishment terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V di SDN 1 Selebung Ketangga Tahun Pelajaran 2020/2021,” *Masaliq*, 1(3), hal. 62–71. doi: 10.58578/masaliq.v1i3.45.
- Reski, N. *et al.* (2021) “TINGKAT MINAT BELAJAR SISWA KELAS IX SMPN 11 KOTA SUNGAI PENUH,” *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11).
- Santoso, B., Putri, D. H. dan Medriati, R. (2020) “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Model Problem Based Learning Berbantu Alat Peraga Konsep Gerak Lurus,” *Jurnal Kumparan Fisika*, 3(1), hal. 11–18. doi: 10.33369/jkf.3.1.11-18.
- Tsoraya, N. D. *et al.* (2023) “Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital,” *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan e-ISSN*:, xx(xx), hal. 7–12.
- Waritsman, A. (2020) “Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa,” *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 1(2), hal. 124–129.